

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SDN 09 AIR PACAH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

SHERLY AMANDA SYAHRIL

1310013411038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : SHERLY AMANDA SYAHRIL
NPM : 1310013411038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah.

Disetujui Untuk Diuji :

Padang, 15 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hendra Hidayat , M. Pd

Siska Angreni, S.Pd, M. Pd

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M. Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Empat** Bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : SHERLY AMANDA SYAHRIL
NPM : 1310013411038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah.

Tim Penguji

No. Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hendra Hidayat, M. Pd (Ketua)	1. _____
2. Siska Angreni, S. Pd, M. Pd (Anggota)	2. _____
3. Rona Taula Sari, S, Si, M. Pd (Anggota)	3. _____

LULUS Ujian Tanggal : 4 Juli 2017

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M. Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SHERLY AMANDA SYAHRIL
NPM : 1310013411038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S.1 Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Juli 2017

Saya yang menyatakan

Sherly Amanda Syahril

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah Swt., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Hendra Hidayat, M. Pd. Sebagai dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd. Sebagai dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rona Taula Sari, S, Si, M. Pd. Sebagai dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam pengujian skripsi ini.

4. Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Se. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak/Ibu staf Pengajar/Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
7. Ibuk Yulianis, S.Pd. Sebagai kepala sekolah SD Negeri 09 Air Pacah yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan observasi.
8. Ibuk Afriyani, S.Pd. Sebagai guru kelas IV A yang telah menyediakan waktu dan tempat kepada penulis untuk melakukan observasi.
9. Rekan-rekan Mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, arahan, saran dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah Swt. Penulisan telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini. Namun jika dapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang , 4 Juli 2017

Penulis

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SDN 09 AIR PACAH**

Sherly Amanda Syahril, Hendra Hidayat, Siska Angreni
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail: sherlyamanda61@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran aktif tipe *Practice-Rehearsal Pairs* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 09 Air Pacah Padang tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian eksperimen. Populasi seluruh siswa/siswi kelas IV SDN 09 Air Pacah, teknik pemilihan sampel menggunakan random sampling. Kelas eksperimen yaitu kelas IVA sedangkan kelas kontrol IVB. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan bantuan software SPSS versi 20. Hasil penelitian siswa yang menggunakan model pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs* memiliki rata-rata hasil belajar 78,45 dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata hasil belajar 66,39, dan hasil uji hipotesis sebesar $0,005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran aktif tipe *Practice-Rehearsal Pairs* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 09 Air Pacah.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs*, Hasil Belajar IPA.

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN UJIAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi Dan Sampel	23
C. Varibel dan Data	24
D. Pelaksanaan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	38
B. Analisi Data.....	43
C. Pembahasan.....	46
D. Kendala Dalam Penelitian.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR KEPUSTAKAAN	53
---------------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	55
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Semester 1 Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 09 Air Pacah.....	3
2. Rancangan Penelitian.....	22
3. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 09 Air Pacah	23
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian	26
5. Kriteria Validitas Soal.....	32
6. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	33
7. Kriteria Daya Pembeda Soal	34
8. Kriteria Reliabilitas Soal.....	35
9. Analisis Kriteria Validitas Soal.....	39
10. Analisis Kriteria Indeks Kesukaran Soal	40
11. Analisis Kriteria Daya Pembeda Soal	41
12. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	42
13. Uji Normalitas.....	43
14. Uji Homogenitas	44
15. Uji Hipotesis	45

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai ujian semester 1 kelas IV	55
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen	58
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol.....	79
IV. Materi pembelajaran	94
V. Kisi-kisi uji coba tes.....	101
VI. Soal uji coba tes	103
VII. Kunci jawaban	110
VIII. Validasi uji coba soal	111
IX. Validasi item	125
X. Indeks kesukaran.....	127
XI. Daya pembeda soal	129
XII. Reliabilitas soal.....	134
XIII. Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen.....	137
XIV. Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol	143
XV. Kisi-kisi soal tes akhir.....	148
XVI. Soal tes akhir.....	150
XVII. Kunci jawaban soal tes akhir	154
XVIII. Hasil tes akhir	155
XIX. Uji normalitas nilai tes akhir.....	157
XX. Uji homogenitas variansi nilai tes akhir.....	160
XXI. Uji hipotesis nilai tes akhir	163
XXII. Dokumentasi	167
XXIII. Lembar diskusi siswa.....	170
XXIV. Lampiran surat penelitian	181

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Menurut Hamalik (2012:79) “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat”.

Penjelasan diatas dapat memberikan arah bahwa pendidikan merupakan bagian terpenting dari perkembangan hidup seseorang. Melalui pendidikan manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita dan pandangan hidupnya. Seperti diketahui, dalam dunia pendidikan guru adalah seorang fasilitator, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasikan kemampuan yang dimilikinya.

Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mampu menggunakan model dan media pembelajaran baru yang dapat memotivasi semangat belajar siswa, serta dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan

mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Susanto (2014:18) menyatakan, “Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting terutama pada jenjang sekolah dasar, pentingnya peranan IPA menjadikan IPA diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar samapi sekolah menengah bahkan untuk mahasiswa di perguruan tinggi. Melihat peranan IPA yang begitu penting, maka pihak terkait dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA selalu berusaha agar lebih baik dari sebelumnya. Meskipun berbagai usaha yang telah dilakukan pemerintah dan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA, namun hasil belajar IPA masih belum maksimal dan tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa, tanggal 17 Januari 2017, pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 09 Air Pacah dengan guru kelasnya yang bernama Afriyani,SPd. Pada pembelajaran IPA masih banyak siswa yang kurang paham dalam pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran diawali oleh gurunya dengan menjelaskan materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok, dari beberapa kelompok tersebut masih banyak siswa yang kurang aktif dikarenakan kelompok yang dipilih bukan berdasarkan nilai atau heterogen, sehingga siswa cenderung bermain dalam teman sekelompok dari pada memperhatikan guru, oleh sebab itu siswa kurang memahami materi yang disampaikan gurunya dan banyak

diantaranya siswa yang lemah dalam pengerjaan tugasnya, sehingga proses pembelajarannya tidak tercapai maka dapat dilihat dari nilai ujian semester 1 yang mana nilainya dibawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76, pada nilai ujian semester 1 pembelajaran IPA masih banyak siswa yang belum tuntas. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Persentase Nilai ujian Semester 1 Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 09 Air Pacah tahun 2016/2017.

Kelas	Jumlah Siswa	Persentasi Nilai	
		< 76 Tidak Tuntas	≥ 76 Tuntas
IV A	23	15 orang, (65.22%)	8 orang, (34,78%)
IV B	22	12orang, (54.55%)	10 orang, (45,46%)
IV C	23	19 orang, (82,60%)	4 orang, (17,39%)

Sumber: Guru wali kelas IV SDN 09 Air Pacah

Berdasarkan tabel 1, hasil ujian semester 1 siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SD Negeri 09 Air Pacah yaitu 76. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari selasa, tanggal 17 Januari 2017 dengan salah seorang guru kelas IV SD Negeri 09 Air Pacah, beliau mengatakan bahwa keinginan siswa dalam belajar masih kurang. Kebanyakan siswa malas dalam belajar, ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa sering melakukan kegiatan lain. Akibatnya banyak siswa yang tidak paham dengan materi yang telah dijelaskan.

Dalam proses pembelajaran IPA terkadang guru menggunakan metode diskusi kelompok, tetapi hasil belajarnya masih belum memuaskan. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, sehingga hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga informasi yang diperoleh dari beberapa siswa kelas IV SD Negeri 09 Air Pacah, bahwa siswa tidak dapat menyelesaikan soal latihan atau tugas yang diberikan oleh guru karena kurang memahami materi pelajaran, sehingga siswa menjadi malas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diadakan perubahan dalam pembelajaran IPA. Guru sebaiknya menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik, dan siswa juga dapat termotivasi dalam pembelajaran IPA. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah model pembelajaran Aktif yaitu, *Practice-Rehearsal Pairs*.

Model pembelajaran *Practice-Rehearsal Pairs* adalah model pembelajaran aktif yang dapat dipakai untuk mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar, keterampilan IPA tidak akan datang sendirinya kalau tidak ada latihan dan keaktifan siswa di dalam kelas. Dengan demikian proses pembelajaran bukan sekedar perpindahan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Practice-Rehearsal Pairs* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SDN 09 Air Pacah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa pada materi pembelajaran masih kurang.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar IPA.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam berkelompok.
4. Siswa cenderung bermain dari pada memperhatikan gurunya.
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.
6. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran aktif tipe *Practice-Rehearsal Pairs*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah adalah apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran aktif tipe *Practice-Rehearsal Pairs* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV di SDN 09 Air Pacah?

E. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan model pembelajaran aktif tipe *Practice-Rehearsal Pairs* dengan penerapan pembelajaran konvensional di kelas IV di SDN 09 Air Pacah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa, yaitu untuk dapat memotivasi siswa supaya siswa aktif dalam pembelajaran IPA dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, yaitu sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, yaitu untuk melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, yaitu sebagai gasana pengetahuan dan pemahaman ketika mulai mengajar.
5. Bagi pembaca, yaitu untuk sebagai referensi melakukan penelitian dalam pembelajaran IPA.